

*Original Article*

## Kontribusi layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa

Ananda de Viska<sup>1)</sup>, Cindy Marisa<sup>2\*)</sup>, T. Sunarto<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

<sup>2\*,3)</sup> Dosen Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

<sup>\*)</sup> cindy.marisa@unindra.ac.id

**Article History:**

Received: 11/08/2022;

Revised: 14/10/2022;

Accepted: 28/10/2022;

Published: 31/10/2022.

**How to cite:**

de Viska, A., Marisa, C., & Sunarto, T. (2022). Kontribusi layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), pp. 155-160. DOI: 10.30998/ocim.v2i2.8260



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2022, de Viska, Marisa, & Sunarto.

**Abstrak:** karier adalah salah satu bidang dalam BK dan layanan informasi merupakan layanan yang dapat membantu siswa dalam membuat perencanaan karier. Tujuan Penelitian ini antara lain untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara layanan informasi secara signifikan terhadap perencanaan karier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan jenis survei. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Populasi targetnya adalah seluruh siswa, sampel dari kelas XII di SMK Tirtajaya yang berjumlah 89 siswa. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lapangan untuk mengetahui pengaruh antara layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa dapat ditarik simpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa di SMK Tirtajaya Depok.

**Kata Kunci:** layanan informasi, perencanaan karier

**Abstract:** career is one of the fields in counseling and information service is a service that can assist students in making career plans. The purpose of this study, among others, is to determine whether there is a significant influence between information services and career planning. In this study, researchers used quantitative methods by using instruments in the form of questionnaires or questionnaires in data collection. The target population is all students, the sample is from class XII at SMK Tirtajaya, totaling 89 students. Based on research data that has been done by field researchers to determine the effect of information services on student career planning. Then it can be concluded that there is a significant influence between the information services and career planning of students at SMK Tirtajaya Depok.

**Keywords:** information service, career planning

### Pendahuluan

Pendidikan di SMK yang dinyatakan dalam Pedoman Kurikulum SMK Tahun 2004, (1) Menyiapkan siswa sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; (2) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karier, ulet, dan gigih dalam berkompentensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; (3) Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan, lebih tinggi; dan (4) Membekali siswa dengan kompetensi-kompetensiyang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Siswa yang berada di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Mappiare (dalam Ajhuri, 2019) bahwa masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun tahun sampai

dengan 17/18 tahun adalah remaja awal dan usia 17/18 tahun bahwa Siswa di tingkat SMK merupakan kategori remaja akhir. Siswa yang duduk dibangku SMA atau SMK sudah mulai merencanakan masa depan atau karier yang sesuai dengan yang mereka harapkan sebelum SMA atau SMK berada pada masa tentatif di mana siswa harus sudah mampu merencanakan karier mereka. Dimana tugas perkembangan remaja adalah mempersiapkan masa depan.

Karier diartikan sebagai suatu transfer/pemindahan kejabatan yang memiliki tanggung jawab lebih tinggi dari sebelumnya yang dilalui seseorang selama hidupnya. Karier sebagai penunjuk pekerjaan yang membentuk suatu pola kemajuan yang sistematis dan jelas jalur. Karier sebagai sejarah pekerjaan seseorang atau serangkaian posisi yang dipegangnya selama kehidupan kerja.

Dapat melakukan perencanaan karier adalah salah satu tanda perkembangan kognitif yang terjadi selama perkembangan karier dengan baik. Berpengaruh terhadap perencanaan serta pengambilan keputusan yang tepat dan seseorang yang memiliki perencanaan karier yang matang tentunya sudah mengenali kondisi dirinya sehingga dia bisa mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan kemampuan dirinya. Sebagian besar siswa belum memahami perencanaan karier yang matang berhubungan dengan pekerjaan yang dipilih, perencanaan karier merupakan tahapan dari awal menyusun hingga melaksanakan suatu upaya meraih karier yang sesuai dengan potensi individu.

Salah satu aspek penting dalam perkembangan karier siswa adalah perencanaan karier itu sendiri. Tujuan utama dari perencanaan karier adalah kecakapan dalam mengambil keputusan. Dalam hal karier tersebut, siswa memerlukan bimbingan untuk menyiapkan perencanaan karier yang matang. Perencanaan karier sendiri berarti cara yang digunakan seseorang untuk membuat suatu acuan kegiatan dalam upaya mempersiapkan karier untuk masa depannya, dengan berbagai cara dan alternatif untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian perencanaan karier sangat penting bagi siswa terutama dalam mengembangkan potensi untuk menempuh kariernya dimasa depan. Menurut Sukardi (dalam Muktharul, 2013) bahwa perencanaan karier merupakan proses seseorang individu untuk memilih dan memutuskan karier yang hendak dijalannya yang berlangsung seumur hidup. Perencanaan karier siswa tidak hanya berlangsung pada saat SMA ini saja, namun berlangsung sampai siswa dapat mencapai apa yang mereka harapkan dan membantu siswa dalam mempersiapkan dirinya.

Perencanaan karier merupakan proses individu untuk pencapaian tujuan kariernya, yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, persepsi yang realistis terhadap diri dan lingkungan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memberikan penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, kemandirian dalam proses pengambilan keputusan, kematangan dalam hal mengambil keputusan, dan menunjukkan cara realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan.

Perencanaan karier yang sudah dibuat tidak dilakukan secara acak tanpa tujuan. Perencanaan tersebut harus didukung dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dalam menyusun perencanaan karier adalah dengan terpenuhinya kebutuhan siswa. Sesuai dengan kondisi dilapangan ketika PPL jika, 1) Masih ada siswa yang belum mengetahui informasi tentang dirinya sendiri, 2) Banyak siswa yang belum bisa memutuskan arah karier mereka, para siswa mengaku kurangnya wawasan dan informasi tentang karier, mereka mengalami hambatan dalam menentukan perencanaan karier, 3) Kurang mengetahui mengenai pendidikan lanjutan dan keahlian yang diperlukan dalam satu bidang

pekerjaan, serta tidak mengetahui bentuk-bentuk karier yang akan berkembang 4) Banyak siswa yang mengejar karier karena hanya faktor ikut-ikutan, gengsi belaka atau tuntutan orang tua dan sekitar.

Kurangnya pemahaman karier dan kurang mengetahui kemampuan dirinya sendiri merupakan salah satu penyebab siswa tidak percaya diri untuk merencanakan kariernya. Seharusnya pada usia ini siswa telah mampu mengetahui informasi tentang karier dan minat bakat yang dimilikinya dan siswa juga sudah harus mampu merencanakan kariernya. Dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk menentukan perencanaan karier maka siswa perlu diberikan layanan informasi mengenai karier. Karena melalui layanan informasi siswa dapat mengetahui dan memahami berbagai informasi mengenai karier untuk mengambil keputusan karier kedepannya.

Berdasarkan paparan di atas masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa kelas XII di SMK Tirtajaya Depok?”. Tujuan diadakannya penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa kelas XII di SMK Tirtajaya Depok. Hipotesis penelitian ini adalah layanan informasi dapat berpengaruh terhadap perencanaan karier siswa. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan referensi dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling yang sesuai terutama dalam bidang karier.

## Metode

Penelitian ini dilaksanakan Mei hingga Juni 2022 di SMK Tirtajaya Depok. Penelitian ini dijalankan dengan pendekatan kuantitatif tipe survei. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 89 siswa yang diambil menggunakan rumus slovin (Nindi, 2020). Pada penelitian ini instrument menggunakan angket (skala likert) dengan 4 pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala ini terdiri dari 61 butir, namun setelah pengujian validitas terdapat beberapa butir gugur sehingga jumlah butir skala sebanyak 44 butir. Untuk menjawab hipotesis penelitian dilakukan uji tanda (Yusuf, 2014) dengan bantuan SPSS versi 16.

## Hasil dan Diskusi

Bagian ini menyajikan hasil penelitian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa. Berikut merupakan hasil analisis statistika deskriptif Angket Layanan Informasi dan Perencanaan Karier pada Siswa SMK Tirtajaya Depok

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif Statistik Angket Layanan Informasi dan Perencanaan Karier pada Siswa SMK Tirtajaya Depok

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Layanan informasi	89	53	61	56.48	1.878
Perencanaan karier	89	67	77	71.56	2.709
Valid N (listwise)	89				

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2022

Berdasarkan hasil analisis di atas terhadap responden, maka telah didapatkan hasil untuk angket layanan informasi memperoleh nilai minimum 53 dan maksimum 61, serta mendapatkan nilai rata-rata (mean) sebesar 56,48. Sedangkan hasil dari angket perencanaan karier

mendapatkan nilai minimum 67, nilai maksimum 77, dan memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 71,56.

Hasil dari pengujian persyaratan analisis data dengan uji normalitas dan uji linearitas. Berdasarkan Hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikan dilihat dari kolom Kolmogorov-Smirnov bagian *sig.* mendapat skor  $0,226 > 0,05$  data dapat dikatakan data berdistribusi normal. Lalu Berdasarkan hasil uji linearitas nilai hasil *sig deviation from linearity* mendapat skor  $0,150$  yang artinya  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas yaitu layanan informasi dan variabel terikat yaitu perencanaan karier.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara layanan informasi dengan perencanaan karier siswa di SMK Tirtajaya Depok. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat analisis uji hipotesis dilakukan dengan uji t dengan taraf signifikansi  $0,001$  dimana  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $2,638 > 1,988$  yang berarti  $H_0$  ditolak. Hal ini juga dikuatkan dengan pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi, dimana dalam penelitian ini diperoleh signifikansi  $0,001 < 0,005$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa layanan informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan karier siswa kelas XII di SMK Tirtajaya Depok. Sebelum melakukan uji hipotesis sudah dipastikan data berdistribusi normal dan terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas yaitu layanan informasi dan variabel terikat yaitu perencanaan karier.

Tabel 2. Uji Hipotesis Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	49.378	8.413		5.870	.000
Layanan Informasi	.393	.149	.272	2.638	.010

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2022

Sesuai dengan tabel 2 yaitu hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa adalah  $0,001 < 0,005$  dan nilai  $t_{hitung} > 2,638 >$  nilai  $t_{tabel} 1,988$  maka  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa di SMK Tirtajaya Depok.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti pun menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara layanan informasi dengan perencanaan karier siswa. Siswa yang sudah mendapatkan layanan informasi mengenai karier akan lebih baik dalam melakukan perencanaan karier kedepannya sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.

Sesuai dengan pendapat Justine (dalam Safitri, 2019: 34) mendefinisikan bahwa "Perencanaan karier merupakan proses dimana seseorang menjadi tahu atribut pribadi yang berkaitan dengan karier (keterampilan, minat, pengetahuan, motivasi, dan karakteristik lain) dan rangkaian tahapan yang berkontribusi pada pencapaian kariernya". Sedangkan pada bimbingan dan konseling terdapat satu layanan yang dapat mempengaruhi dari proses perencanaan karier tersebut yaitu layanan informasi, sehingga sesuai dengan hasil penelitian ini jika terdapat pengaruh antara layanan informasi dengan perencanaan karier siswa di sekolah. Perencanaan karier adalah proses melalui masa seseorang memilih sasaran karier (posisi di waktu yang akan datang) dan jalur kariernya (pola Pekerjaan yang berurutan yang membentuk karier).

Perencanaan karier penting bagi seorang siswa karena karier bukan sekedar nasib, tapi merupakan bagian suatu rencana yang cermat, karier membutuhkan persiapan seperti pengalaman, pendidikan, sikap atasan dan lain-lain, siswa harus selalu siap terhadap berbagai

kesempatan karier. Perencanaan karier termasuk sebagai program pembinaan pengembangan siswa, dengan tujuan untuk memelihara kualitas siswa dengan cara mengembangkannya sesuai dengan bakat dan kemampuannya agar bisa berfungsi dengan baik dan optimal.

Banyak orang gagal mengelola karier mereka, karena mereka tidak memperhatikan konsep-konsep dasar perencanaan karier ini. Mereka tidak menyadari bahwa sasaran-sasaran karier dapat memacu karier mereka dan menghasilkan sukses yang lebih besar. Pemahaman akan konsep-konsep tersebut tidak menjamin kegiatan, tetapi bila hal itu mengarahkan pada penetapan sasaran karier, perencanaan karier lebih cenderung terlaksana.

## **Simpulan**

---

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa layanan informasi mampu meningkatkan perencanaan karier siswa. Layanan informasi dapat membuktikan sebagai salah satu jenis layanan dalam BK yang tepat diberikan dalam rangka membantu siswa dalam melakukan perencanaan karier. Dari hasil penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan layanan informasi terkait hal yang dapat menunjang karier agar dapat diberikan lebih banyak. Hasil penelitian ini juga dapat menguatkan bahwa layanan informasi merupakan layanan yang baik untuk digunakan dalam rangka membantu siswa untuk melakukan perencanaan karier yang baik kedepannya. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jenis eksperimen. Perlu juga menyertakan data-data yang dapat mendukung saat melakukan penelitian.

## **Ucapan Terima Kasih**

---

Kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya penelitian ini kami sampaikan terima kasih. Khususnya kepada Kepala SMK Tirtajaya Depok, guru BK, serta siswa yang telah bersedia membantu pelaksanaan penelitian ini. Semoga semua bantuan yang telah diberikan bernilai pahala di sisi Allah swt., akhirnya semoga tulisan ini bermanfaat bagi khalayak pendidikan, khususnya bagi praktisi dan akademisi di bidang BK.

## **Daftar Rujukan**

---

- Ajhuri, K. F. (2019). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 135-136.
- Dwikurnaningsih, Y., & Adiputri, D. R. (2014). Pengaruh Layanan Informasi Karier Terhadap Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Cepu. *Satya Widya*, 30(1), 34-42.
- Nindi, Lucky (2020). *Panduan Praktis Metode Penelitian Kuantitatif dalam Ilmu Sosial*. Jakarta: Adhi Sarana Nusantara.
- Nuraini. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pekanbaru: Yayasan Ainisyam.
- Safitry, A. R. Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Peningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas Viii Mts N 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.
- Saputra, S. (2019). *Pengaruh Layanan Informasi Karier Terhadap Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas Xi Ipa 1 Man 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019 (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung)*.

Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Syamsu, Yusuf. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Bandung: Rizki Press.

Uman, Suherman. (2009). *Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan*. Bandung : UPI.

Walgito, B. (2010). *Bimbingan Dan Konseling (Studi Karier)*. Yogyakarta: Andi.

---

**Competing interests:**

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

---